

**Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan Untuk Layanan Informasi Karir Siswa SMK
Di Kabupaten Ngawi**

***The Developmental of Encyclopedia Jobs for Information Career Service to Vocational High
School's Students at Ngawi Regency***

Elaine Rochmatin

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (rochmatinelaine@yahoo.co.id)

Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (christiana_elisabeth@yahoo.com)

Abstrak

Berdasarkan hasil IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) di salah satu SMK di Kabupaten Ngawi yakni SMKN 1 Ngawi menunjukkan bahwa 70% siswa yang mengisi IKMS (194 siswa) membutuhkan informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus (item nomor 37 dalam lembar instrumen IKMS). Pekerjaan yang memiliki prospek bagus adalah pekerjaan yang memberikan harapan baik untuk masa depan dan dapat menjamin keamanan. Menurut alumni SMK tersebut, informasi pekerjaan lebih sering diberikan saat ada lowongan pekerjaan yang umumnya untuk jurusan teknik dan harus laki-laki. Menurut salah satu guru BK di sekolah tersebut layanan informasi karir tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan siswa sudah pernah dilaksanakan namun belum maksimal karena belum ada sumber referensi yang jelas dan lengkap tentang pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jurusan di SMK. Oleh karena itu, dikembangkanlah Ensiklopedia Pekerjaan untuk layanan informasi karir siswa SMK di Kabupaten Ngawi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir siswa SMK di Kabupaten Ngawi yang memenuhi kriteria keberterimaan (kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Tim Pulitjaknov, 2008). Tahap yang dilakukan meliputi : (1) analisis produk, (2) pengembangan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil. Untuk mengetahui tingkat keberterimaan ensiklopedia pekerjaan maka dilakukan uji validasi produk kepada ahli materi (2 orang), ahli media (1 orang), ahli praktisi (2 orang), dan uji coba lapangan skala kecil (8 siswa) dengan menggunakan angket penilaian. Adapun hasil pengisian angket kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Hasilnya menunjukkan bahwa ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir siswa SMK di Kabupaten Ngawi memenuhi kriteria keberterimaan dengan skor total 91,43% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi. Adapun rincian tiap aspek yaitu aspek kegunaan 90,93%, kelayakan 91,28%, ketepatan 89,97% dan kepatutan 97%. Dengan demikian ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir siswa SMK di Kabupaten Ngawi memenuhi kriteria keberterimaan (kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan).

Kata Kunci : Ensiklopedia, Pekerjaan, Layanan Informasi Karir

Abstract

Based on results of INSP (Identification Needs and Students's Problem) in one of Vocational High School at Ngawi Regency is showing 70% students who fill INSP (194 students) needed information of many kind of job which have good prospects (item Number 37 inside INSP). A good prospect job was job gave better hope and establishment guarantee for the future. Alumnus Vocational High School said

the information that is given only when job vacancy which is more suitable for engineering department and should for men. According to Guidance and Counseling teacher in one of Vocational High School at Ngawi Regency, information career service about jobs variety is suited with every department already held but it was not running well because of there was no completed and cleared sources. So that's why, it developed encyclopedia jobs for career information service to Vocational High School in Ngawi Regency. Purpose of this research created encyclopedia job for information career service to Vocational High School Students at Ngawi Regency which fulfill acceptance criteria (usefulness, properness, accuracy, and decency).

This research including development research refers to Borg & Gall developments that were simplified by Team Policy Research Center and Educational Innovation Research and Development Agency Of National Education Department (Pulitjaknov Team, 2008). These steps involved were: (1) analyzing product, (2) developing first product, (3) validation by expert and revision, (4) testing small scale. To find out acceptance of encyclopedia job, so will validation product testing by matter experts (two person), media experts (one person), practitioners experts (two person), and testing small scale (eight person) by using appraisal questionnaire. Therefore the results analyzed using analysis descriptive percentage technique. The results of research from validation show that encyclopedia job for information career service of vocational high school students at Ngawi Regency fulfilling acceptance criteria with score 91,43% which including good category and no revision. The details from every aspect were usefulness aspect 90,93%, properness 91,28%, accuracy 89,97% and decency 97%. So, encyclopedia job for information career service of vocational high school students at Ngawi Regency fullfil acceptance criteria (usefulness, properness, accuracy, and decency).

Keyword : Encyclopedia, Job, Information Career Service

PENDAHULUAN

Setiap orang membutuhkan pekerjaan demi kelangsungan hidupnya. Dengan memiliki pekerjaan individu mempunyai jalan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Sandang, pangan dan papan serta berbagai macam kebutuhan lain akan bisa dipenuhi dengan bekerja. Salah satu cara untuk mendapatkan pekerjaan yaitu dengan menempuh pendidikan. Dengan pendidikan, individu akan mendapatkan berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian sebagai bekal agar mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan cita-cita, tuntutan, dan nilai-nilai hidupnya.

Pendidikan Kejuruan merupakan salah satu jenis program pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat dalam menyiapkan putra-putrinya agar bisa lebih cepat mendapatkan pekerjaan. Karena pendidikan kejuruan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, seperti halnya SMP, SMA, dan MA namun juga lebih berorientasi pada penguasaan keterampilan khusus (keahlian) sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja.

Sayangnya, fenomena yang terjadi di lapangan berbeda. Menurut Media Indonesia (6 November 2014) Pada bulan Agustus 2014, Badan Pusat Statistik melakukan survey tentang tingkat pengangguran terbuka yang salah satunya diukur berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan. Hasilnya menunjukkan bahwa lulusan SMK mengambil porsi terbesar tingkat pengangguran terbuka yakni sebanyak 809.280 (11,24%) orang. (<http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/>

5699/ Lulusan- Sekolah- Kejuruan-Dominasi - Pengangguran/2014/11/06 diakses pada 10 Maret 2015).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK tidak siap terjun ke dunia kerja dan keberhasilan kurikulum pendidikan mengantarkan siswa SMK menemukan lapangan pekerjaan yang sesuai kompetensi keahliannya pun makin dipertanyakan.

Kompetensi keahlian adalah bidang keilmuan yang ditekuni siswa saat di SMK atau yang lebih dikenal dengan sebutan "jurusan" dan mereka seharusnya bisa bekerja sesuai dengan jurusan tersebut. Kegagalan mereka memenuhi tuntutan di dunia kerja menunjukkan terbatasnya kemampuan/ keahlian yang mereka miliki yang disebabkan karena ketidaktahuan mereka tentang apa-apa saja kemampuan yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja. Lebih merucut lagi, ketidaktahuan mereka tentang apa saja kemampuan yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja disebabkan karena mereka tidak memahami dengan baik jenis pekerjaan beserta tugas-tugasnya yang sesuai dengan jurusannya.

Hal lain yang menyebabkan siswa SMK banyak menganggur adalah minimnya pengetahuan siswa/ lulusan tentang apa saja lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya. Karena itu penting bagi siswa SMK mengetahui jenis pekerjaan, tuntutan-tuntutan pekerjaan yang tercermin dalam tugas-tugas pekerjaan serta lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian atau jurusannya. Guru BK sebagai salah satu pihak pendamping kesuksesan masa depan peserta didiknya bertanggung jawab akan hal ini dan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan

informasi karir dengan topik mengetahui beragam pekerjaan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK di SMKN 1 Ngawi, beliau menerangkan bahwa sudah pernah menjalankan layanan informasi karir tentang pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan jurusan siswa. Layanan tersebut disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan jenis-jenis pekerjaan yang dijelaskan hanya beberapa pekerjaan saja. Beliau juga menyebutkan bahwa belum ada sumber referensi yang jelas dan lengkap tentang pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jurusan di SMK. Beliau menambahkan, bila ada sumber atau buku yang bisa digunakan tentu akan membantu guru BK dalam melaksanakan layanan informasi karir tersebut.

Data diatas didukung dengan hasil wawancara dengan siswa saat memberikan layanan bimbingan klasikal di kegiatan PPP (Program Pengelolaan Pembelajaran) tentang karir di dua kelas yakni kelas XI Pemasaran I dan kelas XII Akuntansi 1. Banyak siswa yang masih bingung dengan cita-citanya. Hasil IKMS juga menunjukkan hal yang serupa yakni sekitar 70% siswa yang mengisi IKMS (194 siswa) membutuhkan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus. Karena itu guru BK membutuhkan buku atau referensi yang lengkap tentang berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan siswa di SMK.

Buku atau referensi tersebut menjadi pedoman atau acuan dalam melaksanakan layanan informasi karir kepada siswa SMK sehingga kebutuhan dan tugas perkembangan siswa dapat terpenuhi. Wawancara juga dilakukan kepada 5 alumni SMKN 1 Ngawi yang menunjukkan bahwa info lowongan pekerjaan saat mereka masih di SMK kebanyakan untuk jurusan teknik dan laki-laki. Mereka juga menyebutkan bahwa penting adanya layanan informasi karir tentang pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya meskipun tidak sedikit yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan.

Salah satu bentuk referensi informasi pekerjaan yang resmi adalah KBJI (Kualifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia). KBJI disusun oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2002 yang berisi tentang pengelompokan beragam jenis pekerjaan yang terdapat dalam dunia kerja Indonesia. KBJI dapat dijadikan referensi informasi pekerjaan bagi guru BK didasarkan pada pendapat Sukardi (1987) yang menuturkan bahwa bahan informasi bagi para pembimbing dan konselor sekolah dalam melaksanakan layanan Bimbingan Karir di sekolah menggunakan sumber-sumber informasi yang diterbitkan oleh pemerintah.

Namun karena KBJI menjelaskan semua jenis pekerjaan tentu akan sulit bagi guru BK untuk memilah-milah mana pekerjaan yang sesuai dengan jurusan di SMK tempat konselor bekerja. Penggunaan KBJI juga tergolong

sulit dan membutuhkan waktu yang lama karena dalam buku tersebut tidak terdapat daftar isi/indeks yang menunjukkan halaman untuk jenis pekerjaan tertentu. Jenis pekerjaan dalam KBJI disusun berdasarkan kode yang mewakili struktur KBJI. Sehingga, pengguna harus memahami struktur klasifikasi dalam KBJI terlebih dahulu. Maka dari itu, dikembangkanlah ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir bagi siswa SMK di Kabupaten Ngawi yang bersumber dari KBJI.

Ensiklopedia ini berisi berbagai macam pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian/ jurusan SMK di Kabupaten Ngawi. Selain mengacu kepada KBJI dimana tiap pekerjaan dijelaskan definisi dan tugasnya, ditambahkan pula informasi persyaratan pendidikan minimal untuk memasuki pekerjaan tersebut, informasi studi lanjut dan prospek pekerjaan.

Ensiklopedia pekerjaan ini digunakan oleh konselor sekolah sebagai sumber referensi dalam memberikan layanan informasi karir tentang jenis pekerjaan kepada siswa. Sehingga layanan informasi berjalan lebih terarah dan kebutuhan siswa pun tentang membutuhkan informasi jenis-jenis pekerjaan dapat terpenuhi. Isi ensiklopedia pekerjaan yang disesuaikan dengan tiap jurusan akan lebih memudahkan bagi konselor dalam menyampaikan materi tentang jenis pekerjaan dimana konselor melaksanakan layanan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif serta menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk (Tim Pulitjaknov, 2008 : 8). Salah satu model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif adalah model pengembangan Borg & Gall (Setyosari, 2012:228). Karena itu, dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall tetapi yang telah disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Tim Pulitjaknov, 2008:11).

Ada lima tahapan dalam model ini yaitu : 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) pengembangan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, 5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Namun karena penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan sehingga tahap penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap ke empat, yakni uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk.

Tahap analisis produk dilakukan dengan melaksanakan identifikasi permasalahan dan survey kepustakaan, tahap pengembangan produk adalah proses penyusunan kerangka dan isi produk, tahap validasi yaitu proses penilaian yang akan dilakukan oleh 5 ahli yaitu 2 ahli materi, 1 ahli media dan 2 ahli praktisi (konselor sekolah). Para ahli ini akan mengukur tingkat keberterimaan produk Ensiklopedia Pekerjaan yang ditinjau dari empat aspek yaitu kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Sedangkan tahap uji coba lapangan skala kecil adalah proses penilaian yang dilakukan oleh siswa.

Dari penilaian beberapa pihak di atas akan ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data angka yang diperoleh dari hasil angket dengan item pernyataan tertutup sedangkan data kualitatif adalah berupa komentar/ tambahan/ masukan dari ahli materi, ahli media dan ahli praktisi dan uji lapangan skala kecil.

Ada dua jenis data yang diolah dalam penelitian ini diantaranya, data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka dan data kualitatif berupa masukan / saran. Keduanya diperoleh dari hasil penilaian saat melakukan validasi produk dalam bentuk instrumen angket. Sehingga, ada dua jenis analisis data yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan deskriptif presentase sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan masukan atau komentar dari para ahli untuk perbaikan ensiklopedia.

Hasil dari analisis data tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian, sehingga akan diperoleh hasil pada tiap-tiap komponen variabel yang merupakan jawaban apakah ensiklopedia pekerjaan sudah memenuhi kriteria akseptabilitas produk atau tidak. Jika dari hasil perhitungan menunjukkan nilai presentase setiap aspek berada di daerah 66% - 80% atau 81% - 100%, maka aspek tersebut bisa dikatakan baik atau tidak perlu dilakukan revisi. Akan tetapi bila hasil perhitungan menunjukkan presentase setiap aspek berada di daerah 0% - 55% atau 56% - 65%, maka aspek tersebut dinyatakan tidak baik dan perlu dilakukan revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada empat tahap dalam penelitian pengembangan ensiklopedia pekerjaan, antara lain :

a. Analisis Produk

Dalam tahap ini ada dua proses yang dilaksanakan, yaitu identifikasi masalah/ kebutuhan siswa dan studi kepustakaan. Identifikasi masalah/ kebutuhan siswa berisi proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) dan wawancara dengan guru BK di SMKN 1 Ngawi serta beberapa alumni. Hasilnya adalah siswa membutuhkan layanan informasi karir tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya dan guru BK sebagai pelaksana layanan membutuhkan sumber referensi yang jelas dan lengkap tentang topik tersebut.

Selanjutnya, studi kepustakaan. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji konsep ensiklopedia, layanan informasi karir, dan penelitian terdahulu yang sejenis dengan ini. Pada tahap ini peneliti mendapat kendala. Kendalanya adalah minimnya sumber-sumber / buku-buku yang membahas tentang konsep dasar ensiklopedia. Kendala ini dapat diatasi dengan mencari referensi dari buku media pembelajaran, jurnal, skripsi terdahulu, dan beberapa sumber internet.

b. Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal diawali dengan merumuskan tujuan disusunnya ensiklopedia pekerjaan, penyiapan materi ensiklopedia pekerjaan, proses penyusunan ensiklopedia pekerjaan dan menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi adalah angket validasi yang akan mengukur pencapaian kriteria keberterimaan yakni aspek Kegunaan, Kelayakan, Ketepatan dan Kepatutan. Ada empat jenis alat evaluasi yakni angket validator ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan angket uji coba lapangan skala kecil.

Kendala yang dihadapi dalam proses ini penyusunan sistematika ensiklopedia. Kendala ini dapat diatasi dengan melihat contoh ensiklopedia pada skripsi terdahulu seperti ensiklopedia karir bergambar yang disusun oleh Febri Tri Cahyono.

c. Validasi Ahli dan Revisi

Ada tiga jenis ahli yang akan memvalidasi produk ensiklopedia pekerjaan. 1) Ahli materi, yaitu Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, Kons dan Wiryo Nuryono, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa ensiklopedia pekerjaan yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik dengan rata-rata total akseptabilitas 94,71%.

Dengan rincian aspek kegunaan 95,83%, aspek kelayakan 94,44%, aspek ketepatan 92,85% dan

aspek kepatutan 100%. 2) Ahli media, Fajar Arianto, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan. Dari penilaian ahli media menunjukkan bahwa ensiklopedia pekerjaan memenuhi kriteria sangat baik dengan prosentase 94,6%. 3) Ahli Praktisi, Sriati, S.Pd, M.Pd dan Siti Mukarromah, BA selaku Guru BK SMKN 1 Ngawi. hasil ahli praktisi juga menunjukkan bahwa ensiklopedia pekerjaan memenuhi kriteria sangat baik dengan rata-rata total keberterimaan 94%. Dengan rincian aspek kegunaan memperoleh 93%, kelayakan 91,7%, ketepatan 100% dan kepatutan 94%.

d. Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi Produk

Uji coba lapangan skala kecil ini dilakukan kepada 8 siswa yang dipilih secara random SMKN 1 Ngawi. Hasil penilaian aspek keberterimaan yaitu 82,42% yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan tidak perlu direvisi (Mustaji, 2005 : 102). Dengan rincian tingkat kegunaan ensiklopedia pekerjaan adalah 83,98%, kelayakan ensiklopedia pekerjaan adalah 84,38%, dan ketepatan ensiklopedia pekerjaan adalah 76,78%.

Dari serangkaian proses penilaian yang telah dilakukan yakni uji ahli materi, media, praktisi dan uji coba lapangan skala kecil diperoleh rata-rata total keberterimaan sebesar 91,43% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi (menurut Mustaji, 2005 : 102).

PENUTUP

Simpulan

Ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir siswa SMK di Kabupaten Ngawi dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Pulitjaknov. Ada empat tahap penelitian dilakukan yaitu analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi ahli dan uji coba lapangan skala kecil. Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen IKMS dan wawancara yang kemudian hasilnya akan digunakan sebagai dasar pengembangan produk awal ensiklopedia pekerjaan. Validasi ahli dan uji coba lapangan skala kecil dilaksanakan sebagai proses penilaian untuk mengukur tingkat keberterimaan produk yang dikembangkan.

Hasilnya adalah ensiklopedia pekerjaan untuk layanan informasi karir memenuhi kriteria keberterimaan sebesar 91,43% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi. Adapun rincian tiap aspek yaitu kegunaan 90,93%, kelayakan 91,28%, ketepatan 89,97% dan kepatutan 97%. Sedangkan untuk rincian dari masing-masing ahli adalah 94,71% (ahli materi), 94,6% (ahli

media), 94% (ahli praktisi) dan 82,42% (siswa) yang juga termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Saran

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk media cetak berupa ensiklopedia pekerjaan yang memenuhi kriteria keberterimaan. Ada tindak lanjut yang perlu dilakukan berbagai pihak sehubungan dengan penggunaan ataupun hal-hal lain yang berhubungan dengan produk ini, antara lain :

1. Bagi konselor sekolah
Konselor sekolah dapat menggunakan ensiklopedia pekerjaan dalam melaksanakan layanan informasi karir siswa SMK. Diharapkan ensiklopedia pekerjaan juga dapat di kolaborasikan dengan layanan dan media lain sehingga dapat membantu siswa dalam memahami lingkungan dunia kerja.
2. Bagi peserta didik
Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan ensiklopedia pekerjaan ini secara maksimal untuk membantu dalam memahami masa depan jurusannya di SMK.
3. Bagi peneliti berikutnya
Peneliti berikutnya dapat membuat penelitian yang sejenis dengan ini dan menambahkan inovasi baru seperti membuat ensiklopedia dalam bentuk *software* ataupun dalam bentuk situs internet yang dapat dilacak oleh siapapun yang membutuhkan. Contoh ensiklopedia dalam bentuk situs internet adalah Ensiklopedia Jakarta. Selain itu, karena penelitian ini hanya samapai pada uji coba lapangan skala kecil, peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan dengan melakukan uji coba lapangan skala besar (eksperimen) sehingga tingkat efektivitas ensiklopedia pekerjaan dalam membantu siswa memahami jenis pekerjaan sesuai dengan jurusannya akan diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia). 2013. *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling (Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik)*. (online) (www.akademia.edu/8158879/i_PANDUAN_KHUSUS diakses pada 23 Maret 2015)
- Ahira, Anne. 2013. *Pengertian dan Perkembangan Ensiklopedia*. (online)

- (<http://www.anneahira.com/ensiklopedia.htm>) diakses pada 30 Januari 2015)
- Bona, Maria Fatima. 2015. *Sambut MEA, Indonesia Tertinggal dari Negara Lain*. (online) (<http://www.beritasatu.com/pendidikan/249981-sambut-mea-indonesia-tertinggal-dari-negara-lain.html>) diakses pada 10 Maret 2015)
- Burhan, Bungin. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Cahyono, Febri Tri. 2013. *Pengembangan Ensiklopedia Karir Bergambar Sebagai Media Informasi Karir Siswa SMP Program S1 Jurusan Bimbingan Dan Konseling & Psikologi UM*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*. (online) (http://www.disdikgunungkidul.org/tot_ktsp/BAHAN%20PENUNJANG%20KTSP/Keputusan%20Dirjen%20Mandikdasmen%20tentang%20spektrum%20Keahlian%20Pendidikan%20Menengah%20Kejuruan.pdf) diakses pada 30 Januari 2015)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2014. *Data Pokok SMK*. (online) (<http://datapokok.ditpsmk.net/>) diakses pada 30 Januari 2015)
- Faridah, Listya Adhayul. 2014. *Pengembangan Ensiklopedia dan LKS Invertebrata Laut untuk Pembelajaran Biologi Program S1 Pendidikan Biologi Unesa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Gibson, Robert L & Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Edisi Ketujuh. Terjemahan Yudi Santoso. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Irene. 2014. *Lulusan Sekolah Kejuruan Dominasi Pengangguran*. (online) (<http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/5699/Lulusan-Sekolah-Kejuruan-Dominasi-Pengangguran/2014/11/06>) diakses pada 10 Maret 2015)
- Mandi, Ncan. 2012. *Cara Menggunakan Ensiklopedia*. (online) (<http://sekedarkabar.blogspot.com/2012/03/cara-menggunakan-ensiklopedia.html>) diakses 30 Januari 2015)
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nathan, Robert & Linda Hill. 2012. *Konseling Karir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nursalim, Mochamad dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990. (Online) (<http://jabar.kemenag.go.id/file/file/ProdukHukum/wnmd1401767965.pdf>) diakses pada 13 November 2014)
- Prayitno, 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang :
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sub Direktorat Klasifikasi dan Pembakuan Statistik. 2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Subroto, Gatot. Tanpa Tahun. *Kajian Ilmu Perpustakaan : Literatur Primer, Sekunder dan Tersier*. (online) (<http://repository.um.ac.id>) yang diakses pada 17 November 2014)

- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sulyganistia, Trisma. 2013. "Penerapan Layanan Informasi Karir dengan Menggunakan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 11 Surabaya Program S1 Bimbingan dan Konseling Unesa. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Susarno, Lamijan Hadi. dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Bintang
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas Negeri Surabaya*.
- Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Tim Pulitjaknov). 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*.
- Tukiyo. 2012. *Revolusi Karir*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- UU Nomor 20 Tahun 2003 (online) (<http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf> diakses pada 5 September 2011)
- Ummah, Mukhtarul. 2008. *Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo Program S1 Bimbingan dan Konseling Unesa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Willis, Sofyan S. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : ALFABETA
- Winkel, W.S. dan Sri Hastuti, M.M. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Witko, Kim. Dkk. 2005. "Senior High School Planning: What Student Want". *Journal of Educational Enquiry*. Vol. 6 (1) : hal. 34-49 (<http://www.cred.unisa.edu.au/jee/Papers/JEEVo16No1/Witko.pdf> diakses pada tanggal 20 Februari 2014)
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- _____. 2013. *Tamatan SMK, SDM Tidak Siap Pakai?*. (online) (<http://jakarta.kompasiana.com/sosial-budaya/2013/03/19/tamatan-smk-sdm-tidak-siap-pakai-543702.html> diakses pada 10 Maret 2015)